JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation
Vol. 1, No. 4, October 2023 **ISSN : 2985-4768**
Halaman : 1267 - 1275

PEGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY TBK PERIODE 2013 – 2022

Satria Hadi Wijaya[1], Agus Suhartono[2]

[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: [1]satria.adhi110290@gmail.com

[2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: [2]dosen02498@unpam.ac.id

Abstract

Stock price is one indicator of company management. Stock prices fluctuate up and down from time to time, this is coused by internal and external factors. Before making an investment, potential investors need to do an analysis of the company's financial ratio to make a profit. In theory, the increasing value of Return on Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) affects the increase in stock price. The research objective to be achieved by researchers is to determinate the effect of Return on Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) on the stock price of PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. The population used is the financial statements of PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk as many as ten financial reports calculate form 2013-2022 and the closing stock price index at end of 2013-2022. Data analysis methode used in this study include descriptive analysis, clasik asssumtion test, simple linear regression test, multiple linear regression test, coefficientof determination test and hypothesis testing (t test and F test). The result of this study indicatde that Return on Equity (ROE) has no significant effect on stock price, Earning Per Share (EPS) has no significant effect on stock price, and Return on Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) together does not significant effect on stock price.

Keyword: Return on Equity (ROE); Earning Per Share (EPS); Stock Price

Abstrak

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Harga saham mengalami perubahan naik dan turun dari waktu ke waktu, hal ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Sebelum melakukan investasi, calon investor perlu melakukan analisis pada rasio keuangan perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan yang tepat dalam berinvestasi demi meraih keuntungan. Secara teori, nilai Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) yang meningkat mempengaruhi kenaikan harga saham. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan dari PT. Sinar Mas Agro Resources and Tecnology Tbk sebanyak sepuluh laporan keuangan terhitung dari 2013-2022 dan indeks harga saham penutupan di akhir tahun 2013-2022. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis desriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi dan Uji hipotesis (uji t dan uji F). Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham,

Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) secara Bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Return On Equity (RO E); Earning Per Share (EPS); Harga Saham

1. PENDAHULUAN

Di era pasca pandemic Covid-19 ini, banyak negara yang menaruh perhatian terhadap pasar modal karena pasar modal memiliki peran penting dalam ketahanan ekonomi suatu negara. Dalam hal ini pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha dan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor.

Di dalam Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dengan demikian pasar modal dapat diartikan sebagai tempat sebagai pasar yang memperjualbelikan obligasi, saham, derivative, kontrak forward, option atau swap. Sarana memperjualbelikan saham di Indonesia melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam Bursa Efek Indonesia terdapat banyak perusahaan untuk melakukan investasi, salah satunya sektor manufaktur sub sektor perkebunan. Perusahaan perkebunan merupakan salah satu sektor industri kelapa sawit di indonesia yang berpeluang besar dalam investasi.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartanto menegaskan kontribusi kelapa sawit pada perekonomian di Indonesia adalah sebesar 16,5 persen terhadap total ekspor non-migas dan 3,5 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional. Industri kelapa sawit juga memperkerjakan 16,2 juta pekerja. Industri kelapa sawit juga mendorong kemandirian energi, mengurangi emisi gas, dan impor solar atau diesel sebesar Rp 38 Triliun di Indonesia tahun 2020. Dalam hal ini menunjukkan bahwa sektor kelapa sawit memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sehingga banyak investor melakukan investasi pada perusahaan sawit di Indonesia. (www.ekonomi.bisnis.com)

Investasi adalah penempatan suatu dana dengan harapan dapat memelihara, menaikkan nilai, atau memberikan return positif. Investasi saham dalam sebuah perusahaan memiliki resiko yang tinggi di bandingkan dengan investasi pada obligasi, deposito dan tabungan. Kini investasi saham mudah dilakukan, maka dibutuhkan informasi terkait perkembangan perusahaan tempat berinvestasi saham.

Direksi PT. Sinar Mas Agro Resources And Technologi Tbk. menyampaikan bahwa Perseroan mencapai rekor kinerja di tahun 2021. Penjualan bersih Perseroan tumbuh signifikan sebesar 41% mencapai lebih dari Rp. 57 triliun. Rekor EBITDA tercatat sebesar RP. 6,12 triliun , naik 49% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan juga membukukan lonjakan laba bersih menjadi 2,83 triliun, meningkat 84% dari tahun 2020. Selanjutnya, pemegang saham PT. Sinar Mas Agro Resources And Technologi Tbk menyetujui untuk membagikan deviden tunai sebesar RP. 295,- per saham atau sejumlah lebih dari Rp 847 miliar, berkisar 30% dari laba bersih Perseroan tahun 2021. Setelah memperhitungkan dividen interim sebesar Rp 185,- per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 24 November 2021, maka sisa dividen final yang akan dibayarkan adalah sebesar Rp 110,- per saham atau sejumlah hampir Rp 316 miliar. (www.smart-tbk.com)

Penelitian ini sangat penting dikarenakan investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan harga saham sehingga investor dapat mengambil keputusan tentang saham yang akan dipilih untuk melakukan investasi saham. Penilaian suatu saham yang baik dapat meminimalkan resiko sehingga membantu investor mendapat keuntungan mengingat investasi saham di pasar modal merupakan investasi yang berisiko tinggi dan menjanjikan keuntungan yang besar. Dalam hal ini maka investor harus mengetahui kondisi perusahaan yang bersifat fundamental khususnya kondisi keuangan perusahaan seperti aliran kas perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Sehingga penelitian ini dapat di gunakan sebagai penilaian resiko investasi saham dan berguna dalam penentuan investor menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang memiliki ratio profitabilitas yang tinggi,

sehingga semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka investor dapat memporoleh deviden yang tinggi dari perusahaan perusahaan.

Pada penelitian ini perusahaan yang akan diteliti adalah PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, yang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang agribisnis dengan kegiatan usaha dari tahapan benih hingga produk akhir. Perusahaan ini membudidayakan kelapa sawit dan menghasilkan bahan pangan serta bahan bakar. Untuk memastikan investor melakukan penanaman modal maka investor harus mengetahui sejauh mana efektivitas kinerja pada PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk yang menunjukkan Posisi Laporan keuangan, laporan laba rugi perusahaan serta jumlah modal saham.

Tabel 1. 1 Harga Saham PT. SMART Tbk

No	Tahun	Harga saham
1	2013	7.850
2	2014	8.100
3	2015	4.200
4	2016	4.350
5	2017	3.420
6	2018	4.050
7	2019	4.140
8	2020	4.150
9	2021	4.360
10	2022	4.950

Sumber: *PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Historycal Data – Yahoo Finance*

Berdasarkan Tabel 1.1 Harga Saham PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk sejak tahun 2013-2022 mengalami kenaikan di tahun 2014 pada seberas Rp. 8.100,- per lembar saham. Akan tetapi harga saham mengalami penurunan di tahun 2017 secara signifikan mencapai Rp. 3.420,- per lembar saham.

Dalam melakukan pembelian saham investor menggunakan analisis rasio untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat di ketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS). Ratio ini merupakan ratio profitabilitas untuk melakukan pengukuran perusahaan menghasilkan keuntungan.

Tabel 1. 2 ROE PT. SMART Tbk

No	Tahun	Laba Bersih	Total Equity	ROE
1	2013	892.772.000.000	6.484.901.000.000	13,77%
2	2014	1.474.655.000.000	7.946.142.000.000	18,56%
3	2015	(385.509.000.000)	7.622.770.000.000	-5,06%
4	2016	2.599.539.000.000	10.199.435.000.000	25,49%
5	2017	1.177.371.000.000	11.299.979.000.000	10,42%
6	2018	597.773.000.000	12.249.205.000.000	4,88%
7	2019	898.698.000.000	10.933.057.000.000	8,22%
8	2020	1.539.798.000.000	12.523.681.000.000	12,30%
9	2021	2.829.418.000.000	14.417.829.000.000	19,62%
10	2022	5.504.956.000.000	19.247.803.000.000	28,60%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa nilai Return On Equity (ROE) pada PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk dari mulai tahun 2012-2021 ada penurunan yang signifikan ditahun 2015 pada mencapai angka -5,06% pada Tahun 2022 naik kembali ke angka 28,60%.

Informasi Earning Per Share (EPS) membantu investor dalam menggambarkan prospek earning (laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham) suatu perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga naiknya EPS mengakibatkan banyaknya permintaan saham yang membuat harga saham menjadi naik.

Tabel 1. 3 EPS PT. SMART Tbk

No	Tahun	Laba Bersih	Saham Beredar	EPS
1	2013	892.772.000.000	2.872.193.366	310,83
2	2014	1.474.655.000.000	2.872.193.366	513,42
3	2015	(385.509.000.000)	2.872.193.366	-134,22
4	2016	2.599.539.000.000	2.872.193.366	905,07
5	2017	1.177.371.000.000	2.872.193.366	409,92
6	2018	597.773.000.000	2.872.193.366	208,12
7	2019	898.698.000.000	2.872.193.366	312,90
8	2020	1.539.798.000.000	2.872.193.366	536,11
9	2021	2.829.418.000.000	2.872.193.366	985,11
10	2022	5.504.956.000.000	2.872.193.366	1916,64

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Berdasarkan Tabel 1.3 Grafik EPS PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk terdapat penurunan ditahun 2015 mencapai -134,22 yang memungkinkan perunan pula harga saham. Pada tahun 2017 nilai EPS naik kembali mencapai angka 905,07, ditahun 2022 mengalami kenaikan mencapai diangka 1916,14.

Berdasarkan ketiga Tabel 1.1, tabel 1.2 dan Tabel 1.3 Selama 10 tahun terakhir di PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk mengalami penaikan dan penurunan dalam harga saham, Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS), secara Bersama sama ketiga Varibel tersebut mengalami penurunan yang signifikan pada qurtal pertama ditahun 2020.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang terkait Fiona Mutiara Efendi dan Ngatno/Jurnal Administrasi Bisnis/Vol.7, Nomor 1, Maret 2018, Hal 1-9 / P-ISSN:2252-3294 E-ISSN: 2548-4923 Pengaruh Retrun On Asset (ROA) Terhdap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016) Penelitian ini menggunakan tipe explanatory research atau tipe penelitian penjelasan yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis penelitian yang sudah ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji-t dimana t hitung sebesar 1,414 lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,00575 berarti jika diabsolutkan t hitung < t tabel (1,414 < 2,00575), dan juga dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,163 > 0,05. Hal ini disebabkan karena kondisi laba perusahaan tidak dalam kondisi optimal

Vera Ch. O. Manopo, Benhard Tewal, Arrazi Bin Hasan Jan/ EMBA/ Vol.5 No.2, Juni 2017, Hal. 1813-1822 / ISSN : 2303-1174 Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan NPM terhadap Harga Saham pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI (periode 2013-2015) Teknik analisi menggunakan analisis kuantitatif dengan pengujian uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda. Return On Assets (ROA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham, hal ini diketahui dari nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, serta thitung 7,380 > ttabel 1,688. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian ini sesuai dengan hasil dari Frendy Sondakh (2015) dengan judul Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014.

Fransisco F. G. Ginsu, Ivonne S. Saerang, Ferdy Roring / EMBA / Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1327-1336 / ISSN: 2303-1174 Pengaruh Earning Per Share(EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Industri food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015) Teknik analisi menggunakan analisis kuantitatif dengan uji regresi linier berganda. Hasil pengujian yaitu uji regresi linear berganda diperoleh bahwa variabel independen X2 Return On Equity (ROE) memiliki nilai koefisien yang positif yang bearti bahwa variabel independen X2 Return On Equity (ROE) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel dependen Y Harga Saham. Kemudian dari hasil uji hipotesis yaitu uji t menyatakan bahwa variabel independen (X2) Return On Equity berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel depende (Y) Harga Saham.

Haidir Ibnu dan Achmad Agus Yasin Fadli / Mufakat-Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi / 15Agustus 2023 jilid 2 terbitan 4 hal 440-450 / ISSN 2986-609X The Effect of Return On Equity (ROE) and Price To Book Value (PBV) On Stock Price PT. Siantar TOP TBK Periode 2012-2021 Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif analisis uji T menunjukkan bahwa dengan adanya EPS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berdasarkan analisis uji T dengan nilai signifikasi 0.014<0.05.

Andri Munggaran, Mukaram dan Ira Siti Sarah / Riset Bisnis dan Investasi / Vol.3 No.2, Agustus 2017 / ISSN 2460-8211Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil analisis korelasi dan regresi menunjukkan bahwa dengan adanya EPS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berdasarkan analisis koefisien korelasi sebesar 0,711 yang masuk dalam kategori kuat.

Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat / EMBA / Vol.4 No.2, Juni 2016, Hal. 518-529 / ISSN 2303-1174 Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 Teknik analisi menggunakan analisis kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda Secara parsial, Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 dengan nilai yang didapat yaitu 0,000.\

Vita Ariesta Dyna Santy / Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen / Vo.6 No.9, September 2017 / e-ISSN : 2461-0593 Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia TBK Teknik analisi menggunakan analisis kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda hasil penelitian menunjukkan bahwa return on asset secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 pada perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk.Hasil penelitian menunjukkan bahwa return on equity secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 pada perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa earning per share secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 pada perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk.

Vita Ariesta Dyna Santy / Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen / Vo.6 No.9, September 2017 / e-ISSN : 2461-0593 Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia TBK Teknik analisi menggunakan analisis kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda hasil penelitian menunjukkan bahwa return on asset secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 pada perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk.Hasil penelitian menunjukkan bahwa return on equity secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 pada perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa earning per share secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 pada perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk.

Purwanti / Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis / Vol.5 No.1, Oktober 2020 / ISSN : 2541-1438 Pengaruh ROA, ROE dan NIM Terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019 Jenis penelitian inimenggunakan penelitian kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program statistik Econometric Views (Eviews) versi 9 Variabel Return On Asset berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. ROA berpengaruh terhadap Harga Saham dikarenakan oleh peningkatan laba bersih dan asset perusahaan, dengan demikian apabila terjadi peningkatan laba bersih dan asset perusahaan maka nilai saham perusahaan akan terus meningkat. Semakin besar Return On Asset suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan dari perusahaan tersebut.

3. METODE PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Yang termasuk dalam stastiktik dekskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, median, mean, standar deviasi, dan perhitungan persentase. Dalam statistik deskriptif yang dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan melakukan prediksi dengan analisis regresi.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Noramalitas
   Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:
   1) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
   2) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.
b. Uji Heteroskedastisitas
   Metode grafik ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residulnya SRESID (Ghozali 2017:49). Dasar analisi metode ini yaitu :
   1) Apabila terdapat pola tertentu, sepeti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
   2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinieritas
Untuk mengetahui apakah pada data penelitian mengandung multikolinieritas atau tidak, dapat didasarkan pada asumsi berikut:
1) Apabila nilai VIF >10 dan nilai Tolerance < 0.1, maka data dapat dikatakan mengandung multikolinieritas.
2) Apabila nilai VIF <10 dan nilai Tolerance > 0.1 maka data dapat dikatakan tidak mengandung multikolinieritas

d. Uji Autokorelasi
Menurut Danang Sunyoto (2016:98) salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:
1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 (DW < -2).
2) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau -2 <DW < +2.
3) T Terjadi autokorelasi negative jika DW diatas +2 atau DW > +2.

Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui arah hubungan dan seberapa besar pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Kemampuan Manajemen, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis statistika yang bersifat parametik dimana data yang digunakan harus memiliki skala pengukuran sekurang-kurangnya interval dan berdistribusi normal. Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2018:188) adalah:

$$Y = a \times bX$$

Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal 2. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Detrminasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel bergantungnya. Semakin tinggi Koefisien Determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel bergantungnya.

Nilai Koefisien Determinasi adalah diantara nol sampai satu.Jika koefisien determinasi (R^2)=1,artinya antara variabel bebas (independent variable)dengan variabel terikat (dependent variable) tidak ada hubungan sama sekali

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Uji T

Menurut Ghozali (2018) uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh sau variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel devenden. Pengujian hipotesis secara parsial, dapat diuji dengan menggunakan rumus uji T, pengujian t-statistik bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Untuk pengujian ini dalakukan dengan menbandingkan nilai Thitung dengan Ttabel. Ttabel diperoleh dengan rumus:

$$\mathbf{DF = n - k - 1}$$

Uji F

Uji F menguji asumsi mengenai tepatnya model regresi untuk diterapkan terhadap data empiris atau hasil observasi. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Perhitungan pengujian hipotesis secara statistik juga dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistical Package For Social Science).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel. Ftabel dapat diperoleh dengan rumus :

JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation
Vol. 1, No. 4, October 2023 **ISSN : 2985-4768**
Halaman : 1267 - 1275

DF1 = k

DF2 = n - k -1

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	10	-5.06	28.60	13.7190	9.98293
EPS	10	-134.22	1916.64	598.3270	567.31216
Harga Saham	10	3420.00	8100.00	4957.0000	1634.68006
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Hasil Pengolahan menggunakan IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan tabel hasil uji statistik desrkriptif dapat diketahui bahwa N atau jumlah data pada setiap variabel yaitu sebanyak 10. Jumlah tersebut berasal dari laporan keuangan PT. SMART Tbk periode 2013-2022. Bersarakan tabel uji statistik deskriptif, dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti bahwa variabel dependen yaitu harga saham memiliki nilai maksimum sebesar 8.100 dan nilai minimum 3.420 dengan mean 4.957,00 , sedangkan variabel independen yaitu Return On Equity (ROE) memiliki nilai maksimum 25,49 dan nilai minimum -5,06 dengan mean 13,7190, dan Earning Per Share (EPS) memiliki nilai maksimum 1916,64 dan nilai minimum -134,22 dengan mean 598,3270

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1443.59115746
Most Extreme Differences	Absolute	.223
	Positive	.223
	Negative	-.138
Test Statistic		.223
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel Hasil uji Normalitas Kolmogorov Smirnov berdasarkan nilai unstandardlized residualnya diketahui nilai signifikansi 0,175 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residul berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

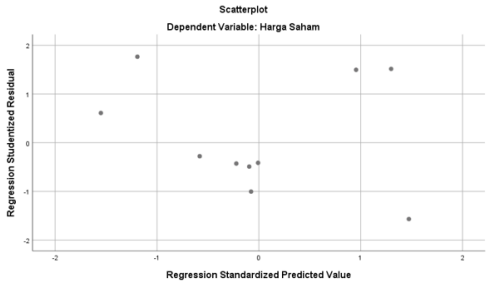

Gambar 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji grafik scatterplot, maka dapat diketahui bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini. Hal ini dikarenakan tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak

c. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikoliniearitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1 (Constant)	4129.683	880.260		4.691	.002		
ROE	188.209	109.031	1.149	1.726	.128	.226	4.425
EPS	-2.933	1.919	-1.018	-1.529	.170	.226	4.425

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel hasil uji multikoliniearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance pada Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) sebesar 0,226 > 0,10, Serta nilai VIF Retun on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) sebesar 4,425 < 10. Maka dapat disimpulkan penelitian ini dikatakan tidak mengandung multikolinieritas

d. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.546[a]	.299	.098	1552.33296	.742

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE
b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson -2 < 0,742 < +2 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi

JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation
Vol. 1, No. 4, October 2023 **ISSN : 2985-4768**
Halaman : 1267 - 1275

Analissi Regresi

a. Regresi Linear Sederhana

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4380.714	316.272		13.851	.000
	ROE	74.641	26.945	.410	2.770	.009

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana pada tabel maka diperoleh nilai Constanta (a) sebesar 4380,714 sedangkan nilai Return On Equity (ROE) Sebesar 74,64.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4605.384	334.671		13.761	.000
	EPS	1.308	.821	.250	1.593	.119

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana pada tabel maka diperoleh nilai Constanta (a) sebesar 4605,384 sedangkan nilai Earning Per Share (EPS) Sebesar 1,308

b. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4129.683	880.260		4.691	.002
	ROE	188.209	109.031	1.149	1.726	.128
	EPS	-2.933	1.919	-1.018	-1.529	.170

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan program SPSS versi 25 diketahui bahwa unstandardized coefficients dengan nilai B konstanta sebesar 4129,683, ROE sebesar 118,209 dan EPS sebesar – 2,993.

Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Hasil Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546[a]	.299	.098	1552.33296

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE

Berdasarkan tabel diatas, menjelaskan bahwa seberapa besar variasi nilai Y yang disebebkan oleh X, dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai R-Square sebesar 0,098 atau 9,8 % (pembulatan) Hasil ini menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (ROE) memberikan pengaruh sebesar 9,8 % terhadap Harga Saham

b. Uji T

Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4129.683	880.260		4.691	.002
	ROE	188.209	109.031	1.149	1.726	.128
	EPS	-2.933	1.919	-1.018	-1.529	.170

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel coefficients diatas maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1) Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham.
   Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12 variabel ROE memiliki Thitung sebesar 1,726 < Ttabel 2,365 dan dengan tingkat signifikasi variabel ROE sebesar 0,128 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima artinya bahwa variabel ROE (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).
2) Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham.
   Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas bahwa variabel EPS memiliki Thitung sebesar – 1,529 < Ttabel 2,365 dan dengan tingkat signifikasi variabel EPS sebesar 0,170 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima artinya bahwa variabel EPS (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).

c. Uji F

Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7181446.588	2	3590723.294	1.490	.289[b]
	Residual	16868163.412	7	2409737.630		
	Total	24049610.000	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), EPS, ROE

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,289 > 0,05 dan Fhitung sebesar 1,490 < Ftabel sebesar 4,737, sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham secara bersama-sama (simultan).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Periode 2013 – 2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Return On Equity (ROE) dan Terhadap Harga Saham
   Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan variabel Return on Equity (ROE) memiliki Thitung sebesar 1,726 < Ttabel 2,365 dan dengan tingkat signifikasi variabel ROE sebesar 0,128 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima artinya bahwa variabel Return on Equity (ROE) (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).
b. Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham
   Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel Earning Per Share (EPS) memiliki Thitung sebesar – 1,529 < Ttabel 2,365 dan dengan tingkat signifikasi variabel EPS sebesar 0,170 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima artinya bahwa variabel Earning Per Share (EPS) (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).
c. Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham
   Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,289 > 0,05 dan Fhitung sebesar 1,490 < Ftabel sebesar 4,737, sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham secara bersama-sama (simultan).

DAFTAR PUSTAKA

[1] Amurillah. (2015). Pengantar Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.
[2] Anang Firmansyah. (2018). Pengantar Manajemen. Edisi ke-1. Yogyakarta:Deepublish.
[3] Effendi, Usman. (2014). Asas Manajemen. Jakarta: Rajawali Pers.
[4] Fahmi, I. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Keempat. Bandung: CV. Alfabeta.
[5] Harahap, Sofyan Syafri. (2015). Analisis Kritis dan Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
[6] Harahap, S. S. (2016). Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada
[7] Hans Kartikahadi., dkk (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Barbasis SAK Berbasis IFRS. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
[8] Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.
[9] Hery. (2016). Mengenal dan Memahami Dasar Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
[10] Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive. Edition. Jakarta: Grasindo
[11] Hutauruk, Martinus Robert. (2017). Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting. Versi 6. Jakarta Barat : Indeks.
[12] Kariyoto. (2018). Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan. Pertama. Malang: UB press.